

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru**

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl. A. Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berada dibawah naungan Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi yang sekretariatnya berada di Jl. A. Yani Km. 17,5 Komplek Kota Citra Graha Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru.

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru atau lebih dikenal SMA CMI berdiri setelah adanya PAUD, SD, dan SMP Plus Citra Madinatul Ilmi yang berada dibawah yayasan yang sama. Hal ini dikarenakan ketua yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi H. Norhin berkeinginan mempunyai sekolah berbasis Islami dan berijazah sehingga peserta didik bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Karena beliau melihat lingkungan sosial yang semakin memprihatinkan maka beliau berkeinginan kuat untuk mewujudkan sekolah sebagai media yang positif untuk menangkal dampak negatif dari pengaruh lingkungan sekitar.

Yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi juga mempunyai peranan melakukan perbaikan, khususnya terhadap moralitas masyarakat dan bangsa.

Implementasi dari komitmen tersebut dilaksanakan dengan penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah yang sangat memperhatikan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Pendirian SMA Plus berbasis pondok pesantren membantu menjembatani keinginan sebagian masyarakat yang tetap menginginkan anaknya maju dibidang pendidikan umum namun tetap berpegang teguh pada ajaran agama Islam. Berdasarkan pertimbangan di atas, H. Norhin selaku pemilik yayasan berkeinginan menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan bertaraf Nasional. Pendidikan tersebut juga diarahkan untuk mewujudkan cendikiawan muslim yang mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan berpegang teguh pada tuntunan keagamaan ahlu sunnah wal jamaah.

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru berdiri pada tahun 05 September 2017 dan sudah mendapatkan SK Izin operasional pada tahun 28 Februari 2018 dan di pimpin oleh Bapak Indra Wijaya selaku kepala sekolah. Ditinjau dari segi letaknya SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru berada di wilayah kompleks perumahan Citra Graha dan jauh dari jalan raya, kondisi lingkungan sekolah sangat tenang serta strategis sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar dan optimal. Walaupun masih terbilang baru namun sekolah ini termasuk sekolah yang cepat dalam segala urusan, dan sudah mendapatkan beberapa prestasi salah satunya sekolah ini mendapatkan penghargaan dari yayasan bahwa unit mereka adalah unit paling disiplin, baik disiplin kerapihan, kebersihan maupun adminstrasi. Dan di

tahun ketiga ini walaupun mereka belum mempunyai lulusan tapi sekolah ini akan melaksanakan akreditasi ditahun ketiga sebelum UN untuk peserta didik kelas 12.

Adapun untuk waktu penyelenggaraan pendidikan, di SMA Plus Citra Madinatul ilmi Banjarbaru menyelenggarakan pendidikan *Full Day School* dan siswa diantar jemput menggunakan Bus Sekolah.

## 2. Profil SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru

Nama Sekolah	: SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru
Status Sekolah	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
Status Akreditasi	: Belum / Proses Akreditasi
Alamat Sekolah	: Jl. A. Yani KM 17,5 Kota Citra Graha Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

## 3. VISI, Misi dan Tujuan

### a. Visi

Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, Islami, cerdas dan kompetitif.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berwawasan kebangsaan, global dan agamis.

- 2) Pengembangan potensi peserta didik dalam kemampuan bakat, minat, dan bersikap mandiri.
- 3) Pemberdayaan sumber daya lingkungan atau kearifan lokal, berwawasan IPTEK, seni budaya dan berdaya asing.
- 4) Pemberdayaan nilai-nilai spiritual Islami, ilmu alamiah dan amal ilmiah.
- 5) Penguatan tata kelola manajemen yang dilandasi prinsip amanah dan transparan.

c. Tujuan

- 1) Memiliki pengetahuan (fardu 'ain dan kifayah), pengamalan dan pengalaman agama melalui pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari.
- 2) Memiliki hapalan al-qur'an minimal 3 juz dan surah-surah pilihan.
- 3) Mampu membaca wirid, hizib, dan amaliah ulama salafus sholeh.
- 4) Memiliki bekal praktik manasik haji dan penyelenggaraan jenazah.
- 5) Berakhlak Islami, menjaga aurat, terbiasa qiamul lail dan berjiwa nasionalisme.
- 6) Mampu berbahasa asing (arab dan inggris).
- 7) Memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual serta kemampuan IPTEK yang kompetitif (quantum qoutients).

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru berjumlah 16 orang, yang secara rincinya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel II. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

No	JABATAN	JUMLAH
1	Kepala Sekolah	1
2	Bendahara	1
3	Ka. TU	1
4	Staf TU	1
5	Waka Humas / Keagamaan	1
6	Waka Sarpras	1
7	Waka Kurikulum	1
8	Waka Kesiswaan	1
9	Ka. Perpustakaan	1
10	Ka. Lap IPA	1
11	Ka. Lap Bahasa	1
12	Guru Mapel	13
13	Cleaning Service	1

#### 5. Keadaan peserta didik

Keadaan Peserta didik di SMA Plus Citra Madinatul Ilimi Banjarbaru terbilang mengalami kenaikan ditiap tahunnya, hingga saat ini dalam dua tahun jumlah total ada 87 peserta didik, yang secara lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel III. Keadaan Peserta Didik**

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	X IPA	12	17	29
2	X IPS	12	12	24
<b>Jumlah Total X</b>		<b>24</b>	<b>29</b>	<b>53</b>
<b>Jumlah PPDB tahun 2018</b>		<b>33</b>	<b>35</b>	<b>68</b>
1	XI IPA	10	8	18
2	XI IPS	13	6	19
<b>Jumlah Total XI</b>		<b>23</b>	<b>14</b>	<b>37</b>
<b>Jumlah PPDB tahun 2017</b>		<b>21</b>	<b>14</b>	<b>35</b>

## 6. Keadaan Sarana Prasarana

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru berdiri di atas tanah seluas 10.000 m<sup>2</sup>. Di atas tanah tersebut telah terbangun prasarana dengan penyediaan berbagai fasilitas dan ruang pembelajaran yang meliputi:

**Tabel IV. Keadaan Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana
1	Perpustakaan
2	Musholla
3	Laboratorium (Lab. IPA, Lab. Bahasa)
4	Ruang belajar dengan fasilitas AC disetiap kelas)
5	Ruang Kepala Sekolah, tata usaha, dewan guru, dan ruang rapat yang representatif
6	koperasi kejujuran peserta didik
7	lapangan olahraga (futsal dan voly)
8	CCTV
9	Area parkir yang luas
10	Loker

## B. Penyajian Data

Data yang disajikan peneliti dari hasil penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian atau narasi.

Mengenai penyajian data ini, peneliti kelompokkan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah peneliti buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data. Dalam penyajian data tentang pemasaran jasa pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, maka data yang disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

## 1. Produk Jasa yang ditawarkan

Produk jasa pendidikan adalah hal yang lebih diutamakan dalam mempertahankan keunggulan sekolah, produk jasa pendidikan dapat berupa kurikulum, model pembelajaran, gambaran / bukti lulusan, kegiatan ekstrakurikuler dan keunggulan sekolah dalam uraian sebagai berikut:

### a. Kurikulum dan model pembelajaran yang diterapkan

Kurikulum yang diterapkan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru adalah kurikulum K13 dan di integritaskan dengan kurikulum muatan plus Islami atau pembelajaran *problem based learning* yang diselaraskan dengan *study daily event by Qur'an and Sunnah*. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 10.15 Wita, beliau mengatakan bahwa:

Kurikulum yang diterapkan disini adalah K13, dengan model pembelajarannya berdasarkan kompetensi inti KI KD kemudian mengaitkan pembelajaran dengan hasil pengalaman peserta didik, tapi kurikulum kita ini bukan hanya K13 kita integritaskan dengan kurikulum yang namanya muatan plus Islami jadi rencana atau RPP perencanaan belajar atau silabus itu kami sudah menuangkan disana muatan Islami, contohnya guru biologi dia mengajar tentang hewan, nanti bagaimana caranya itu dikaitkan dengan muatan Islami, baik itu Alquran atau hadis atau perkataan ulama kemudian contohnya di matematika di aljabar berarti dimuat siapa aljabar itu ternyata dia penemu dari kalangan Islam, dan sekarang yang kita kembangkan adalah kurikulum disini dengan kurikulum lingkungan hidup.<sup>1</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang Kurikulum pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 11.24 Wita, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>1</sup> Indra Wijaya, Kepala Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.

Kurikulum yang digunakan K13, menggunakan model pembelajaran semacam sintak, sistem *based learning*, PBS, dan *as project learning*, pembelajaran misalnya *problem based learning* atau PBS, kita berikan masalah kepada siswa, kemudian kita berikan sebuah canangan bagaimana menganalisis program itu, jadi semua nya kita lakukan siswa yang aktif bukan guru yang aktif sehingga pembelajaran lebih pada keaktifan siswa, kan K13 memang begitu.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa kurikulum yang diterapkan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru adalah menerapkan kurikulum K13, sedangkan model pembelajarannya yaitu pembelajaran *problem based learning* atau pembelajaran berbasis masalah yang dikaitkan dengan pengalaman peserta didik, sehingga yang sangat berperan disini adalah siswa, karena dalam pembelajaran K13 lebih pada keaktifan siswa. Kurikulum disini juga di Integritaskan dengan kurikulum muatan plus Islami, jadi setiap mata pelajaran akan dikaitkan materi-materi ke Islam, baik itu ayat Al-Quran, Hadits maupun perkataan ‘Ulama.

Pembelajaran berbasis IT juga merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan yaitu dengan menggunakan aplikasi *prime mobile*, namun pembelajaran menggunakan aplikasi *prime mobile ini* hanya berjalan satu semester karena biaya yang lumayan tinggi, Sebagaimana yang telah dikatakan kepala sekolah pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 10.17 Wita, sebagai berikut:

Mengenai *prime mobile* kemaren sudah kita laksanakan satu semester tapi sekarang tidak kita laksanakan lagi, karena wali murid banyak yang komplain tentang harga, padahal sekolah tidak ngambil keuntungan, semua buat *prime mobile*, karena yayasan kita kan memang berbasis Islami jadi kaitannya dengan uang subhat itu dilarang disini, jadi kita akan ganti, tetap ada nanti gantinya akan gratis dan sudah kita dapatkan sudah kita cari

---

<sup>2</sup> Khairiansyah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.



aplikasinya online juga jadi tetap pembelajaran berbasis IT nya kita tanamkan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran menggunakan *prime mobile* hanya berjalan selama satu semester dan sudah tidak dilaksanakan lagi dikarenakan biaya yang cukup tinggi dan karena orang tua siswa atau pelanggan jasa pendidikan banyak yang komplain. Namun sekolah sudah menemukan solusi untuk hal ini yaitu mencari aplikasi serupa namun tidak berbayar, sehingga pembelajaran berbasis IT tetap dilaksanakan disekolah ini.

#### b. Gambaran dan bukti lulusan

Hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa gambaran lulusan lebih kepada penguasaan dari segi IPTEK yang di imbangi dengan keimanan dan ketaqwaan. Sebagaimana uraian kalimat berikut yang dikatakan kepala sekolah pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 10.18 Wita, beliau mengatakan bahwa:

Gambaran lulusan, kita sudah ada *planning* kita untuk lulusan kita jadi untuk corak lulusan kita ini tetap dari segi IPTEK tetap bisa bersaing, tapi diimbangi dengan keimanan dan ketaqwaan jadi maksudnya disini IPTEK dan IPTAK dipadukan sehingga anak-anak itu jika nanti mau apa saja tetap berdasarkan pondasinya keimanan dan ketaqwaan syariat Islam, mau dia jadi direktur, mau dia jadi atlit, gubernur, tapi masih ingat dengan Allah.<sup>4</sup>

Adapun hasil wawancara dengan wakasek kurikulum pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 11.27 Wita, beliau mengatakan bahwa karakter lulusan yang paling utama yang diharapkan yaitu:

---

<sup>3</sup> Indra Wijaya, Kepala Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.

<sup>4</sup> Indra Wijaya, Kepala Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.

Karakter yang paling utama yang kita harapkan itu adalah akhlaiknya untuk sekolah yang bernuansa Islami, yang kedua karakter sosial, misalnya ada kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler ada semacam kegiatan perlombaan itu kan biasanya ada interaksi antar siswa, kegiatan yang seperti itu mungkin akan menimbulkan karakter sosial yang bagus, kalau organisasi kan seperti osis itu yang *handle*, karakter ketiga yaitu terampil, *life skill*, keterampilan komputer, sains, keagamaan, terus juga karakter yang diharapkan seperti sekolah lain yaitu pengetahuan. Dan dalam pemenuhan standar kelulusan tadi ya harus memenuhi karakter tersebut yaitu agama, sosial, keterampilan, sama pengetahuan, dan ada juga satu program yang jika dibuat dalam sks itu yaitu program literasi.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwasanya gambaran lulusan dari SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yaitu dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi atau biasa disebut IPTEK, serta memiliki keimanan dan ketaqwaan syariat Islam. Adapun karakter lulusan yang diharapkan yaitu berakhlak mulia, berjiwa sosial, terampil, dan memiliki pengetahuan yang luas.

Adapun kompetensi lulusan yang diharapkan yaitu:

- 1) Memiliki pengetahuan (fardu ‘ain dan kifayah), pengamalan dan pengalaman agama melalui pembelajaran dan pembiasaan sehari-hari.
- 2) Memiliki hapalan al-qur’an minimal 3 juz dan surah-surah pilihan.
- 3) Mampu membaca wirid, hizib, dan amaliah ulama salafus sholeh.
- 4) Memiliki bekal praktik manasik haji dan penyelenggaraan jenazah.
- 5) Berakhlak Islami, menjaga aurat, terbiasa qiamul lail dan berjiwa nasionalisme.
- 6) Mampu berbahasa asing (arab dan inggris).

---

<sup>5</sup> Khairiansyah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.

- 7) Memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual serta kemampuan IPTEK yang kompetitif (quantum qoutients).

Mengenai bukti lulusan, karena SMA Plus Citra Madinatul Ilmi baru berdiri 2 tahun, maka untuk lulusan belum ada.

#### c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru bisa disebut juga dengan program unggulan (plus) yang ditawarkan sekolah kepada pelanggan pendidikan, program unggulan yang bermuatan plus Islami di antaranya, ada tahsin dan tahfidz al-Qur'an, Nasyid Islami al-Habsyi, *Sains Fair* dan *life skill, bilingual program*, sablon dan kerajinan sasirangan, panah, silat, futsal, basket dan voli, kesenian Islam dan da'i dan da'iyah muda.

Pembina dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah bapak Mukhlis Abd, M. Ed selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Dan untuk pelatih untuk bagian olahraga seperti voli dan futsal pelatih mereka mendatangkan orang luar sedangkan untuk bagian akademi dari guru-guru disekolah. Adapun untuk jadwal ekstrakurikuler yaitu: Voli dan tari (1x seminggu), silat, futsal, dan sains (2x seminggu), sedangkan Tahsin dan tahfiz dilaksanakan setiap hari. Seperti kutipan wawancara dengan kepala sekolah pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 10.23 Wita, beliau mengatakan bahwa berikut:

Ekskul disini ada dibidang seni ada kaligrafi, nasyid Islami, tari-tari Islami, madihin, hadroh. Bidang olahraga sementara disini basket, voli, tenis meja, futsal karena masih sekolah baru yang masih dibidang balita. Kalau kegiatannya ada yang dilaksanakan satu kali seminggu ada juga yang dua

kali seminggu, ada juga setiap hari seperti tahfiz, dan untuk pembina sendiri itu adalah ustad Muklis.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru untuk saat ini yaitu untuk bidang seni ada kaligrafi, nasyid Islami, tari Islami, madihin dan hadroh. Sedangkan dalam bidang olahraga ada basket, voli, tenis meja dan futsal. Hal ini dikarenakan sekolah yang masih terbilang sangat baru atau bisa disebut balita dikarenakan masih dalam tahap proses pengembangan pendidikan bagi sekolah yang baru berdiri. Sedangkan untuk kegiatan dilaksanakan ada yang satu kali seminggu, ada yang dua kali seminggu dan ada yang setiap hari. Untuk pembina yaitu bapak Mukhlis selaku Wakasek bidang Kesiswaan langsung dan untuk pengajar langsung dari guru-guru yang ada disekolah sedangkan pelatih untuk kategori olahraga mendatangkan dari luar.

#### d. Keunggulan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa keunggulan dari sekolah ini memiliki pertama dari segi pembelajaran disini yang tidak ada disekolah SMA lain di wilayah Banjarbaru yaitu dari segi ke Islaman, seperti dalam kutipan berikut yang yang penulis dapat dari wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 11.29 Wita, berikut:

Keunggulan pembelajaran disini tidak ada disekolah lain, yang pertama dari segi ke Islaman, kebiasaan seperti sholat, wirid, taklim, muhadarah, mabit (malam bina iman dan taqwa), itu yang kita punya, mungkin kalau

---

<sup>6</sup> Indra Wijaya, Kepala Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.

dibandingkan dengan aliyah mungkin hampir sama tapi kita SMA jadi perbandingannya juga dengan SMA, layanan juga jadi plus kita, layanan antar jemput nya ada jadi orang tua yang sibuk itu tidak repot.<sup>7</sup>

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan salah satu orang tua siswa yang peneliti wawancarai pada hari Sabtu, 30 Maret 2019, pukul 11.23 Wita, beliau berkata:

SMA CMI adalah sekolah plus yang metode belajar dan kurikulum disusun dengan mempertimbangkan materi sains dan agama Islam secara proposional.<sup>8</sup>

Kegiatan seperti kultum dilakukan 2x seminggu untuk peserta didik dimana itu akan melatih peserta didik agar percaya diri dan ketika dimasyarakat ditunjuk untuk menjadi khatib sholat jum'at dia bisa. Program unggulan yang bermuatan plus Islami agar siswa dapat unggul baik pengetahuan umum maupun punya bekal keagamaan yang kuat. Keunggulan yang lain yaitu biaya yang cukup terjangkau dan dilengkapi bus antar jemput peserta didik.

Sekolah yang baru didirikan 2 tahun ini juga sudah memiliki prestasi diberbagai bidang, salah satunya mendapatkan penghargaan dari hasil monitoring evaluasi yang dilakukan yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi sekolah ini merupakan salah satu unit paling disiplin, baik dari segi manajemen, tata tertib, guru-guru dan peserta didik, sampai nilai keagamaannya adalah yang paling disiplin diantara unit-unit lain yang berada dibawah naungan yayasan yang sama. Serta prestasi-prestasi yang diraih dari beberapa perlombaan ditingkat kota. Sebagaimana

---

<sup>7</sup> Khairiansyah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.

<sup>8</sup> Yeni SM, Orang Tua Siswa, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 30 Maret 2019.

yang dikatakan kepala sekolah pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 11.32

Wita sebagai berikut:

Keunggulan dari sekolah, anggap ini baru 2 tahun, kalau dari hasil monitoring evaluasi dari internal dulu kan disini ada TK, SD, SMP, SMA. SMA merupakan salah satu unit di CMI ini unit yang paling disiplin, jadi yayasan sudah memberikan kami reward atau penghargaan bahwasanya unit kami salah satu unit paling disiplin, disiplin dari segi manajemen, tata tertib, guru-guru dan peserta didik, sampai nilai kegamaannya, kemudian kalau untuk eksternal, kita ada anggaran dasar anggaran rumah tangga kemudian dikaitkan dengan program kerja yayasan jadi kita bagaimana caranya ada standar mutu pendidikan, kelebihan nya 1, kami disini menerapkan *Bilingual english leguange*, kemudian tetap dimotto awalnya kita berbasis Islami, 2. Kita disini bukan hanya Islaminya saja tapi bagaimana caranya Sains, seni, olahraga, semuanya kita perhatikan peserta didik disini, jadi mereka mau jadi apa, sekolah yang akan membentuk karakter mereka, jadi kalau kita lihat semua peserta didik itu kan tidak sama talenta nya tapi disini kita perhatikan kita salurkan bakat minat dia sehingga nanti dia bisa berkembang ketika dia sudah lulus disini.<sup>9</sup>

Keunggulan lain yaitu sekolah ini juga mempunyai kerjasama atau MOU dengan Mount Safa Internasional School Malaysia. Dan yang terakhir walaupun baru 2 tahun berdiri namun sekolah ini akan melaksanakan akreditasi untuk sekolah yang mana biasanya untuk mendapatkan akreditasi harus punya lulusan, namun karena teknik *lobbiying* yang dilakukan kepala sekolah kepada badan akreditasi maka sekolah ini akan melaksanakan akreditasi ditahun ketiga sebelum pelaksanaan UN sehingga peserta didik bisa lebih mudah untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Yang dapat dikuatkan dalam uraian kalimat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 11.34 Wita berikut ini:

---

<sup>9</sup> Indra Wijaya, Kepala Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.

Tim kita termasuk di unit ini yang paling cepat dalam segala urusan, mulai dari perizinan operasional biasanya 4 tahun kita ditahun pertama sudah punya izin operasional, bahkan kita mau akreditasi sebelum ada lulusan, kenapa bisa karena kita bisa bernegosiasi dengan atasan, kan syarat akreditasi harus ada lulusan tapi kita berusaha kemaren kepala sekolah kita datang ke badan akreditasi makanya kita berargumentasi, bernegosiasi dan boleh untuk akreditasi tahun ini, dan kita sudah menyiapkan instrumennya, insyaAllah ini ditahun ketiga sebelum UNBK sudah terakreditasi, jadi kita bisa ujian disini gak (tidak) ikut sekolah lain.<sup>10</sup>

Wakil kepala sekolah bidang humas juga berkata pada wawancara yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, 27 Februari 2019, pukul 10.46 Wita, berikut ini:

Kemaren juga ditahun pertama kami ada pogram 'field study' study banding ke Singapore Malaysia dengan bantuan yayasan, kemudian akan dicanangkan setiap tahun nanti kelas 3 mau keluar negara, karena kami punya MOU bidang pendidikan dengan Mount Safa Internasional di Malaysia jadi kegiatan-kegiatan disana nanti kami ikuti dan mereka juga bersedia mau kesini juga.<sup>11</sup>

Serta SMA Plus Citra MADINATUL Ilimi Banjarbaru juga ditunjuk untuk sekolah adiwiyata ditahun 2019, dari sini dapat dilihat berbagai prestasi yang diraih walaupun masih sangat baru yaitu baru berdiri 2 tahun. Hal ini dikuatkan dengan pernyataan salah satu orang tua siswa yang peneliti wawancarai pada hari Kamis, 11 April 2019, pukul 15.46 Wita, beliau berkata:

Sejauh ini saya melihat SMA CMI, SMA yang baru berdiri dua tahun tapi dalam perkembangannya lumayan baik dari segi pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler, dengan kepek muda dan guru-guru muda yang kreatif.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Indra Wijaya, Kepala Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilimi, Wawancara pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.

<sup>11</sup> Khairina, S. Pd. I, MA, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMA Plus Citra Madinatul Ilimi, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 27 Februari 2019.

<sup>12</sup> Dewi Kartika, Orang tua siswa, wawancara pribadi, Banjarbaru, 11 April 2019.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwasanya keunggulan yang ada di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru adalah pertama dari segi pembelajaran untuk tingkat SMA yaitu dari segi ke-Islaman, seperti kebiasaan sholat, wirid, taklim, muhadarah, mabit (malam bina iman dan taqwa), kegiatan kultum setelah selesai sholat yang dilakukan dalam 2 kali seminggu yang dapat melatih percaya diri siswa. Kemudian adanya layanan bus antar jemput bagi yang menggunakannya. Serta biaya yang cukup terjangkau.

Keunggulan yang lain yaitu walaupun masih terbilang baru dan berdiri baru 2 tahun tetapi sudah memiliki banyak prestasi, salah satunya mendapatkan reward dari yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi bahwa SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru merupakan unit yang paling disiplin, baik disiplin dalam segi manajemen, tata tertib, guru-guru dan peserta didik, hingga nilai keagamaannya. Serta prestasi-prestasi perlombaan lainnya.

SMA Citra Madinatul Ilmu Banjarbaru juga menerapkan *bilingual english language* namun berbasis Islami. Walaupun SMA ini berbasis Islami tetapi sekolah juga selalu memperhatikan pendidikan umumnya seperti Sains, seni, olahraga. Sekolah ini juga memiliki kerjasama atau MOU dengan sekolah internasional yaitu Mount Safa Internasional School Malaysia. Serta akan melaksanakan akreditasi sekolah ditahun ketiga, yang mana biasanya untuk melakukan akreditasi harus ada lulusan namun karena teknik *lobbying* dari pihak sekolah sehingga bisa melakukannya.



Kegiatan-kegiatan *field study* atau studi banding ke Singapore, juga menjadi salah satu keunggulan disini, karena kegiatan ini sudah dilaksanakan ditahun pertama dan akan dicanangkan untuk tiap tahun siswa kelas 12 untuk kegiatan tersebut. Terakhir SMA Plus Citra Madinatul Ilmi juga ditunjuk untuk melakukan sekolah adiwiyata tingkat kota.

## 2. Tarif Jasa Pendidikan yang ditetapkan

Salah satu hal yang tidak kalah penting dalam pemasaran jasa pendidikan adalah penetapan tarif jasa pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dan harga yang terjangkau akan menarik minat pelanggan jasa pendidikan. Dan dalam penetapan tarif jasa pendidikan dapat melalui sebagai berikut:

### a. Teknik dasar penetapan tarif jasa pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara sekolah bahwa yang menjadi landasan dasar dalam penetapan tarif jasa pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru ini adalah berdasarkan tiga landasan dasar, yaitu ekonomi sosial, kebijakan yayasan dan program sekolah. Penetapan tarif jasa juga dapat berdasarkan *unit pricing* (penetapan perunit) dan waktu atau angkatan. Seperti uraian kalimat berikut yang peneliti dapatkan pada saat wawancara dengan bendahara sekola pada hari Senin, 04 Maret 2019, pukul 10.09 Wita dibawah ini:

Landasan dalam penetapan harga jasa, berdasarkan unit primary/ unit, karena tidak bisa disamakan antara SD/SMP/SMA jadi berdasarkan unit. Lalu berdasarkan terbagi lagi berbasis waktu atau angkatan. Setiap tahun itu pasti berbeda karena menyesuaikan dengan waktu, misalkan harga turun maka kita juga turun tapi jika naik maka kita bakalan naik juga.

Lalu ditetapkan juga teknik dasar berdasarkan tiga, ekonomi sosial berdasarkan ekonomi masyarakat, berdasarkan kebijakan yayasan, dan

program misalnya ada program misalnya IPTEK dibawah manajemen tertentu kita harus bayar lagi bagian IT nya karena kerjasama, seperti *prime mobile* pembelajaran berbasis IT. Dan menggunakan sistem kekeluargaan.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa landasan dalam teknik penetapan tarif jasa yang diterapkan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yaitu berdasarkan *primary unit* atau unit, kemudian berdasarkan angkatan. Yang lebih jelasnya yaitu berdasarkan tiga macam yaitu ekonomi sosial masyarakat, kebijakan yayasan program yang dicanangkan dalam satu tahun terakhir dengan sistem kekeluargaan. Sehingga Sekolah harus membuat program untuk satu tahun yang namanya RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) dan RKTS (Rencana Kegiatan Tahunan Sekolah) untuk diserahkan dan didiskusikan dengan yayasan.

b. Biaya yang harus ditanggung peserta didik

Biaya yang ditanggung oleh peserta didik atau pelanggan jasa yaitu sebagai berikut:

- |                                  |                 |
|----------------------------------|-----------------|
| 1) Uang pangkal sebesar          | Rp. 7.500.000,- |
| 2) SPP (bulanan) sebesar         | Rp. 600.000,-   |
| 3) Transportasi (bus) sebesar    | Rp. 250.000,-   |
| 4) Uang Kegiatan tahunan sebesar | Rp. 750.000,-   |

---

<sup>13</sup> Restiya Novitasari, Bendahara Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, Wawancara Pribadi, 04 Maret 2019.

Apabila peserta didik lulusan dari SMP Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru maka akan mendapatkan potongan pada uang pangkal (1/3 dari uang pangkal).

- c. Biaya yang didapat selain dari peserta didik dalam pelayanan jasa pendidikan di SMA Plus CMI

Mengenai biaya yang didapat selain dari peserta didik adalah dari yayasan, kemudian dari komite sekolah dan kalau dari pemerintah baru mencanangkan tahun 2019 ini akan mendapatkan bantuan dana BOS. Biaya dari yayasan biasanya digunakan untuk pembangunan, fasilitas, gedung dan lainnya, sedangkan dari komite sekolah adalah untuk pelengkap dari yayasan bisa menjadi tambahan untuk kegiatan dan fasilitas sekolah. Sebagaimana dapat dikuatkan dari uraian berikut ini yang peneliti dapatkan ketika wawancara dengan bendahara sekolah pada hari Senin, 04 Maret 2019, pukul 10.17 Wita berikut ini:

Pendapatan sekolah selain dari siswa itu dari yayasan, kalau dari pemerintah kita belum ada karena kita sekolah baru jadi bantuan pemerintah belum ada, jadi benar-bener (benar-benar) murni dari yayasan (untuk pembangunan, fasilitas, gedung), lalu dari komite sekolah itu untuk kegiatan, fasilitas untuk pelengkap, tapi lebih utamanya dari yayasan.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa biaya yang didapatkan sekolah selain dari siswa yaitu yang paling utama adalah yayasan, karena untuk pendapatan dari pemerintah belum ada dan baru tahun ini mau dapat dari pemerintah, kemudian dari sumbangan dari komite sekolah. Untuk dana yang didapatkan dari yayasan itu untuk pembangunan fasilitas dan gedung sedangkan

---

<sup>14</sup> Restiya Novitasari, Bendahara Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, Wawancara Pribadi, 04 Maret 2019.

dana dari komite sekolah untuk melengkapi apa kurang seperti kegiatan maupun fasilitas pelengkap sekolah.

Penentuan pembiayaan sekolah kadang menjadi hal yang sangat diperlu untuk diperhatikan, karena menjadi penentu diterima tidaknya sekolah dengan kesesuaian pelayanan yang diberikan kepada pelanggan jasa. Sebagaimana beberapa pendapat orang tua siswa berikut ini yang peneliti dapatkan ketika wawancara pada hari Kamis, 11 April 2019, mengatakan bahwa:

Dari segi pembiayaan di SMA Plus CMI ini tidak memberatkan, karena SPP, uang makan, dan bus masih dengan biaya standar umum. Biaya operasional sekolah sangat dibantu pemilik yayasan yang sangat mapan.<sup>15</sup>

Untuk pembiayaan sedang saja dan pelayanan baik, kita tidak ragu menitipkan anak disekolah itu.<sup>16</sup>

Dari segia pembiayaan sangat terjangkau untuk ukuran sekolah swasta karena sudah dapat makan.<sup>17</sup>

Dari semua data mengenai tarif jasa di atas menurut pandangan orang tua yang peneliti wawancarai rata-rata mereka jawab, bahwasanya untuk biaya tidak membebani, dan terbilang sangat terjangkau untuk pelayanan yang telah diberikan kepada siswa, selain dari itu mereka semua sudah mendapatkan makan siang, jadi orang tua tidak repot memikirkan makan anaknya.

### 3. Lokasi Pelayanan Jasa yang diselenggarakan

Tempat yaitu proses pengantaran jasa pendidikan melalui penyedia fisik yang mudah diakses pasar sasaran. Aktivitas dalam menawarkan sekolah saat ini

---

<sup>15</sup> Zainal Hakim, Orang Tua Siswa, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 11 April 2019.

<sup>16</sup> Anto, Orang Tua Siswa, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 11 April 2019.

<sup>17</sup> Norhayati, Orang Tua Siswa, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 11 April 2019.

tidak hanya dilaksanakan dilokasi sekolah utama, namun dapat pula dilakukan dilokasi lainnya yang masih menjadi lingkungan wilayah sekolah, baik dalam cakupan antar kota maupun antar kabupaten.

a. Keadaan lokasi pelayanan jasa yang diselenggarakan

Lokasi atau tempat SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru terletak di Jalan Ahmad Yani KM 17,5 Kota Citra Graha Kelurahan Landasan Ulin Barat Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru yang sangat mudah diakses baik kendaraan roda dua atau kendaraan roda 4 karena berada di kawasan perumahan dan tempat rekreasi. Sebagaimana dalam uraian kalimat dalam wawancara dengan kepala sekolah pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 10.29 Wita berikut ini:

Mengenai lokasi, kalau kita lihat keadaan kita strategis karena berada dilingkungan perumahan kemudian SMA ini kan terbangun setelah adanya TK, SD, dan SMP otomatisakan CMI ini sudah terkenal itu yang dari survei kita jadi ketika SMA ini terbangun.<sup>18</sup>

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang humas pada hari Rabu, 27 Februari 2019, pukul 11.27 Wita, beliau mengatakan bahwa:

Lokasi disini nyaman, damai, jauh dari kebisingan karena berada dilokasi perumahan, mudah dicapai, halamannya luas.<sup>19</sup>

Hal ini juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Staff TU pada hari Jum'at, 05 April 2019, pukul 12.13 Wita, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>18</sup> Indra Wijaya, Kepala Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.

<sup>19</sup> Khairina, Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 27 Februari 2019.

Lokasi disini strategis sih, sangat aman karena kan ini di dalam, kalau sekolah dekat dengan jalan kan agak rawan, kalau kita didalam dan jauh juga, dan lingkungannya agak asri dan tidak bising jadi nyaman, dan ditengah-tengah kota, istilahnya dekat dengan ke Banjarbaru dan ke Banjarmasin, sekolah ini kan gak (tidak) jauh-jauh juga jadi sangat strategis.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas serta observasi langsung yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwasanya lokasi di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sangatlah strategis, karena berada dilingkungan perumahan yang jauh dari kebisingan, jauh dari jalan raya, lingkungan yang asri, nyaman, damai dan sangat aman, memiliki halaman yang luas, serta berada ditengah-tengah antara kota Banjarbaru dan Banjarmasin. Dan disetiap sisi bangunan tidak terlepas dari nuansa Islami, maksudnya disetiap sisi dinding sekolah ada foto-foto ulama, dan kata motivasi berbahasa arab dan indonesia, serta ditiap anak tangga ada kosa kata berbahasa inggris dan bahasa indonesia. Adanya lapangan futsal, lapangan voley, dan parkir yang luas, serta halaman yang masih kosong yang dapat dipergunakan untuk keperluan dimasa mendatang.

#### b. Tersedia transportasi

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi juga menyediakan transportasi bus sekolah, dan bagi peserta didik juga diperbolehkan menggunakan kendaraan pribadi dan harus memiliki izin dari orang tua secara tertulis. Sebagaimana dalam uraian berikut dalam wawancara dengan Staff TU pada hari Jum'at, 05 April 2019, pukul 12.17 Wita, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>20</sup> Dwi Ayu Kumalaharja, Staff Tata Usaha SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 05 April 2019.

Kalau bis dijemput jam 7, dari sini jemputnya kalau di Banjarmasin dibawah *fly over* itu di kuliner baiman, paling jauh kuliner baiman kalau rumah nya dekat dengan jalan itu tunggu dipinggir jalan aja kan ada spot-spotnya di Banjarbaru ada juga paling jauh di KFC, kalau negelewat (melewati) dipinggir jalan bisa aja kan, kan udah tau juga kelihatan aja baju-bajunya, kalau pulang setelah asar setengah 5. Kalau bus kita baru disediakan 2 buah bus, jadi ada yang ke Banjarbaru dan ada juga yang ke Banjarmasin, karena kita juga masih sedikit mungkin selanjutnya akan menambah bus lagi.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru juga menyediakan transportasi bus sekolah, yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi meyediakan transportasi bus sekolah untuk SMA sebanyak 2 buah, yang mana dibagi menjadi 1 buah untuk ke arah Banjarbaru dan 1 buah untuk ke arah Banjarmasin yang masing-masing memiliki tujuan berkumpul. Siswa akan dijemput dari dari jam 07.00 WITA dan diperkirakan akan tiba disekolah pada jam 08.00, sedangkan untuk pulang mereka akan di antar pulang setelah sholat asar.

#### 4. Promosi Jasa Pendidikan

Promosi yaitu aktivitas untuk mengkomunikasikan jasa pendidikan yang ditawarkan sekolah dalam rangka pembangunan persepsi, afeksi dan keputusan yang akan dipilihnya. Aktivitas promosi jasa pendidikan bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antara sekolah dan pelanggan jasa pendidikan, tetapi juga sebagai alat untuk mempengaruhi pelanggan jasa pendidikan pada kegiatan

---

<sup>21</sup> Dwi Ayu Kumalaharja, Staff Tata Usaha SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara Pribadi, Banjarbaru, 05 April 2019.

pembelian atau penggunaan jasa pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.

a. Tujuan dan sasaran promosi jasa pendidikan

Promosi jasa pendidikan sangat diperlukan dalam memasarkan jasa pendidikan, salah satu faktor keberhasilan dalam pemasaran jasa pendidikan adalah promosi jasa yang dilakukan lembaga pendidikan tersebut. Sebagaimana diketahui bahwasanya tujuan dari adanya promosi jasa adalah bagaimana sekolah ini dapat laku dipasaran dan dikenal masyarakat luas. Sasaran promosi adalah siswa-siswi SMP/MTs sederajat wilayah Banjarbaru-Banjarmasin.

b. Media yang digunakan

Pemilihan media yang digunakan juga salah satu penunjang keberhasilan promosi jasa, SMA Plus Citra Madinatul Ilmi melakukan promosi jasa melalui:

1) Media langsung

Promosi secara langsung akan menimbulkan kesan yang bagus dimata masyarakat, dimana masyarakat dapat melihat secara langsung apa yang dilakukan sekolah, SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru melakukan promosi dengan cara melaksanakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan peserta didik atau orang tua. Salah satu kegiatan yang telah terlaksana ditiap tahunnya adalah *turnament CMI Cup* tingkat SMP sederajat, hal ini dimaksudkan untuk mempromosikan sekolah kepada siswa atau peserta lomba agar dapat melihat langsung bagaimana keadaan sekolah sehingga dari yang awalnya mereka tidak tertarik, dengan melihat keadaan sekolah secara langsung mereka jadi tertarik.



Kegiatan *study banding* juga menjadi daya tarik pelanggan jasa, kegiatan *study banding* yang telah dilaksanakan adalah *study banding* ke museum, pabrik dan *study banding* ke Mount Safa International School Johor Malaysia. Dan Kegiatan yang telah dilakukan juga ada santunan anak yatim. Dan juga promosi secara langsung dilakukan dari mulut ke mulut, serta datang langsung ke sekolah-sekolah tingkat SMA wilayah Banjarbaru-Banjarmasin.

## 2) Media cetak

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru juga melakukan promosi melalui media cetak, seperti surat kabar, brosur, pamflet, *banner*, dan baleho/spanduk.

## 3) Media elektronik

Zaman millennial ini hampir semua orang mempunyai *gadget*, maka dari itu SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru lebih banyak melakukan promosi melalui elektronik, seperti sosial media (instagram, whatsapp, facebook), website, youtube, dan televisi.

Mengenai whatsapp sendiri sekolah punya grup dengan wali murid disetiap kelasnya. Jadi setiap ada kegiatan disekolah, pihak sekolah langsung men *share* digrup tersebut, sehingga orang tua dari peserta didik mengetahui kegiatan yang dilaksanakan disekolah. Untuk televisi sendiri melaksanakan kegiatan CMI Cup, Banjar tv langsung datang ke sekolah untuk meliput kegiatan itu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dalam melakukan promosi menggunakan media

langsung, media cetak, dan media elektronik. Salah satu nya melakukan kegiatan yang dilaksanakan ditiap tahunnya yaitu *CMI Cup* atau turnamen futsal yang diselenggarakan dengan tujuan calon peserta didik mengetahui dan tertarik terhadap sekolah. Kegiatan studi banding keluar negara juga menjadi salah satu daya tarik bagi SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, serta seperti biasa melalui media sosial, televisi, surat kabar, brosur, baleho, *website* dan lainnya yang mana ini dimaksudkan agar pelanggan jasa tertarik terhadap sekolah.

- c. Penggunaan pesan yang membangun hubungan sekolah agar tercipta citra yang dan identitas sekolah yang baik

Penggunaan pesan dalam membangun hubungan masyarakat agar tercipta citra dan identitas sekolah yang baik juga perlu diperhatikan, salah satu nya melalui komite sekolah yaitu adanya perkumpulan wali murid dengan sekolah. Dalam uraian kalimat berikut hasil wawancara dengan kepala sekolah pada hari Kamis, 28 Februari 2019, pukul 10.35 Wita menerangkan bahwa:

Penggunaan pesan dalam membangun hubungan sekolah dan masyarakat, itukan kaitan dengan media, kalau di internal kita berarti kita optimalkan melalui komite sekolah perkumpulan, jadi dengan perkumpulan ini kalau dia sudah yakin bahwa sekolah yang anaknya sekarang ada disini biasanya mereka promosi dari mulut ke mulut dan itu sangat efektif, jadi itu yang kita optimalkan, kita yakinkan dulu wali murid atau komite sekolah, kemudian kaitannya dengan media nanti kedepannya, kerjasama juga nanti.<sup>22</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menerangkan bahwa promosi jasa pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru memiliki tujuan yaitu bagaimana sekolah dapat laku dipasaran yang sasaran mereka adalah siswa-siswi

---

<sup>22</sup> Indra Wijaya, Kepala Sekolah SMA Plus Citra Madinatul Ilmi, Wawancara pribadi, Banjarbaru, 28 Februari 2019.

SMP/MTs sederajat yang ada di wilayah Banjarbaru dan Banjarmasin, dan sangat memperhatikan penggunaan pesan dalam membangun hubungan sekolah dan masyarakat agar terbangun dengan baik.

### **C. Analisis Data**

Pada analisis ini akan dikemukakan data mengenai Pemasaran Jasa Pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang meliputi produk yang ditawarkan, tarif jasa yang diterapkan, tempat/lokasi pelayanan yang diselenggarakan dan promosi jasa pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

#### **1. Analisis Produk Jasa yang di Tawarkan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru**

Dalam prosesnya, produk jasa pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmu Banjarbaru sudah baik, namun ada beberapa hal yang dapat terpenuhi, dalam merumuskan produk jasa pendidikan haruslah ada suatu hal pembeda bagi jasa yang ditawarkan. Unsur pembeda dapat ditemukan dalam banyak hal, diantaranya:

##### **a. Kurikulum dan model pembelajaran**

Berdasarkan data lapangan mengenai kurikulum yang diterapkan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru adalah menerapkan kurikulum K13, sedangkan model pembelajarannya yaitu pembelajaran *problem based learning* atau pembelajaran berdasarkan masalah yang dikaitkan dengan pengalaman peserta didik, sehingga yang sangat berperan disini adalah siswa, karena dalam

pembelajaran K13 lebih pada keaktifan siswa. Kurikulum disini juga diintegritaskan dengan kurikulum muatan plus Islami, jadi setiap mata pelajaran akan dikaitkan dengan ke-Islaman.

Pembelajaran menggunakan *prime mobile* merupakan pembelajaran berbasis IT, namun hal ini hanya berjalan selama satu semester dan sudah tidak dilaksanakan lagi dikarenakan biaya yang cukup tinggi dan karena orang tua siswa atau pelanggan jasa pendidikan banyak yang komplain. Namun sekolah sudah menemukan solusi untuk hal ini yaitu mencari aplikasi serupa namun tidak berbayar, sehingga pembelajaran berbasis IT tetap dilaksanakan di sekolah ini.

Suatu produk dalam sebuah sekolah adalah berbagai jurusan dan program pembelajaran yang ditawarkan sekolah baik yang bersifat komplementer maupun suplementer. Komponen program pembelajaran terdiri dari kurikulum, silabus, dan sejumlah informasi lainnya yang ditawarkan pasar sasarnya.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, dalam kurikulum dan model pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik oleh pihak SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Dalam proses pelaksanaannya kurikulum memang salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran pada sebuah lembaga pendidikan sehingga dalam memberikan pembelajaran agar berjalan dengan baik maka kurikulum yang diterapkan haruslah berdasarkan kurikulum yang saat ini yang diterapkan di negara dimana ia berada, namun bisa juga ditambah dengan kurikulum-kurikulum yang lain seperti mengintegritaskan kurikulum yang ada dengan kurikulum muatan plus Islami dan model-model

pembelajaran yang lain yang dapat menunjang pembelajaran pendidikan disebuah lembaga pendidikan, sehingga siswa atau peserta didik dapat menguasai pembelajaran yang telah diterapkan disekolah.

b. Gambaran dan bukti lulusan

Gambaran lulusan dari SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yaitu dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi atau biasa disebut IPTEK, serta memiliki keimanan dan ketaqwaan syariat Islam. Adapun karakter lulusan yang diharapkan yaitu berakhlak mulia, berjiwa sosial, terampil, dan memiliki pengetahuan yang luas. Adapun untuk lulusan belum ada dikarenakan baru berdiri 2 tahun.

Afidatun Khasanah dalam jurnalnya mengatakan bahwa standar kompetensi lulusan yang dimaksud adalah yang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ara Hidayat dan Imam Muchali dalam bukunya juga mengatakan bahwa reputasi dan prospek lembaga pendidikan menjadi daya tarik dan minat siswa, selama sekolah menawarkan produk sesuai dengan misinya yaitu sebagai proses "*character culiding*" yaitu siswa berakhlak mulia, agamis, religius, dan penuh nilai termasuk didalamnya adalah terpenuhinya standar kompetensi lulusan.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, gambaran lulusan yang ada di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal tersebut karena dalam pelaksanaannya sudah menerapkan standar kompetensi lulusan yang ada, seperti penanaman ilmu pengetahuan dan

teknologi serta penanaman keimanan dan ketaqwaan syariat Islam yang kuat, sehingga untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan dapat terjalan sesuai dengan rencana pendidikan yaitu berakhlak mulia, berjiwa sosial, memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas. Adapun mengenai bukti lulusan belum ada bukti lulusan untuk SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dikarenakan baru mempunyai dua angkatan siswa dan baru berdiri pada tahun 2017.

c. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru untuk saat ini yaitu untuk bidang seni ada kaligrafi, nasyid Islami, tari Islami, madihin dan hadroh. Sedangkan dalam bidang olahraga ada basket, voli, tenis meja dan futsal. Hal ini dikarenakan sekolah yang masih terbilang sangat baru atau bisa disebut balita dikarenakan masih dalam tahap proses pengembangan pendidikan bagi sekolah yang baru berdiri. Sedangkan untuk kegiatan dilaksanakan ada yang satu kali seminggu, ada yang dua kali seminggu dan ada yang setiap hari. Untuk pembina yaitu Ustad Mukhlis selaku Wakasek bidang Kesiswaan langsung dan untuk pengajar langsung dari guru-guru yang ada disekolah sedangkan pelatih untuk kategori olahraga mendatangkan dari luar.

Yoyo Bahtiar Irianto dan Eka Prihatin dalam bukunya menyatakan bahwa jasa pendidikan terdiri dari kegiatan kurikuler, penelitian, pengembangan kehidupan masyarakat, ekstrakurikuler dan administrasi. Pendidikan sebagai produk jasa merupakan sesuatu yang tidak berwujud akan tetapi dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang diproses menggunakan alat tidak menggunakan bantuan

produk fisik, dimana proses yang terjadi merupakan interaksi antara penyedia jasa yang mempunyai sifat tidak mengakibatkan peralihan hak atau kepemilikan.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, kegiatan ekstrakurikuler memang merupakan salah satu bagian dari produk jasa pendidikan dan sudah dilaksanakan dengan baik. Dalam proses pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sudah termasuk banyak jika dilihat dari tahun berdirinya. Ekstrakurikuler disini biasa disebut dalam program plus yang ditawarkan sekolah. Hanya saja program plus yang ditawarkan sekolah belum terjalan semuanya dikarenakan masih dalam proses pengembangan pendidikan.

#### d. Keunggulan sekolah

Keunggulan yang ada di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru adalah pertama dari segi pembelajaran untuk tingkat SMA yaitu dari segi ke Islaman, seperti kebiasaan sholat, wirid, taklim, muhadarah, mabit (malam bina iman dan taqwa), kegiatan kultum setelah selesai sholat yang dilakukan dalam 2 kali seminggu yang dapat melatih percaya diri siswa. Kemudian adanya layanan bus antar jemput bagi yang menggunakannya. Serta biaya yang cukup terjangkau.

Keunggulan yang lain yaitu walaupun masih terbilang baru dan berdiri baru 2 tahun tetapi sudah memiliki banyak prestasi, salah satunya mendapatkan reward dari yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi bahwa SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru merupakan unit yang paling disiplin, baik disiplin dalam segi

manajemen, tata tertib, guru-guru dan peserta didik, hingga nilai keagamaannya. Serta prestasi-prestasi perlombaan lainnya.

SMA Citra Madinatul Ilmu Banjarbaru juga menerapkan *bilingual english language* namun berbasis Islami. Walaupun SMA ini berbasis Islami tetapi sekolah juga selalu memperhatikan pendidikan umumnya seperti Sains, seni, olahraga. Sekolah ini juga memiliki kerjasama atau MOU dengan sekolah internasional yaitu Mount Safa Internasional School Malaysia. Serta akan melaksanakan akreditasi sekolah ditahun ketiga, yang mana biasanya untuk melakukan akreditasi harus ada lulusan namun karena teknik *lobbying* dari pihak sekolah sehingga bisa melakukannya.

Kegiatan-kegiatan *field study* atau study banding ke Singapore juga menjadi salah satu keunggulan disini, karena kegiatan ini sudah dilaksanakan ditahun pertama dan akan dicanangkan untuk tiap tahun siswa kelas 12 untuk kegiatan tersebut. Terakhir SMA Plus Citra Madinatul Ilmi juga ditunjuk untuk melakukan sekolah adiwiyata tingkat kota.

Ara Hidayat Irianto dan Eka Prihatin dalam bukunya menyatakan bahwa produk jasa pendidikan merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pelanggan jasa pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Jasa yang ditawarkan dapat berupa reputasi, prospek, variasi pilihan, mutu pendidikan yang baik, dan peluang yang cerah bagi para siswa untuk menentukan pilihan-pilihan yang diinginkannya. Reputasi dan prospek lembaga



pendidikan menjadi daya tarik dan minat siswa, selama sekolah menawarkan produk sesuai dengan misinya.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, keunggulan sekolah di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru walaupun terbilang masih sangat baru sudah menunjukkan prestasi-prestasi atau keunggulan yang sangat baik, sehingga semua hal ini dapat menciptakan reputasi, prospek, mutu pendidikan yang baik dan siswa mempunyai peluang yang cerah ketika lulus dari sekolah. Dari semua data yang didapatkan peneliti dengan wawancara dengan orang tua sekolah bahwasanya produk jasa pendidikan disini sesuai dengan yang dibutuhkan konsumen, mereka rata-rata menginginkan sekolah yang tidak hanya kuat dalam satu bidang, seperti pelajaran umum plus agama yang kuat, sehingga mereka tidak khawatir untuk menitipkan anak-anak mereka untuk bersekolah di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

## **2. Analisis Tarif Jasa yang di Terapkan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru**

Tarif jasa pendidikan merupakan biaya yang dikenakan kepada pelanggan jasa pendidikan, tarif jasa pendidikan dapat meliputi:

### **a. Landasan dalam teknik penetapan tarif jasa pendidikan**

Landasan dalam teknik penetapan tarif jasa yang diterapkan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yaitu berdasarkan *primary unit* atau unit, kemudian berdasarkan angkatan. Yang lebih jelasnya yaitu berdasarkan tiga macam yaitu ekonomi sosial masyarakat, kebijakan yayasan program yang dicanangkan

dalam satu tahun terakhir dengan sistem kekeluargaan. Sehingga Sekolah harus membuat program untuk satu tahun yang namanya RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah), RKJM (Rencana Kerja Jangka Menengah) dan RKTS (Rencana Kegiatan Tahunan Sekolah) untuk diserahkan dan didiskusikan dengan yayasan.

David Wijaya dalam bukunya menyatakan bahwa aktivitas penentuan tarif jasa pendidikan memainkan peran penting dalam proses bauran pemasaran jasa karena aktivitas penentuan harga jasa pendidikan terkait dengan pendapatan yang akan diterima sekolah. Keputusan penentuan harga jasa pendidikan penting untuk membantu proses pembuatan citra sekolah. Keputusan penentuan tarif jasa pendidikan juga memberikan persepsi tertentu dalam hal kualitas jasa yang diberikan sekolah.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, dalam penetapan penentuan tarif jasa pendidikan sangat berperan terhadap aktivitas pemasaran jasa pendidikan, dan dalam penetapan tarif jasa pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sudah terbilang sangat baik karena dalam pelaksanaannya selalu memperhitungkan dan mendiskusikan dengan pihak terkait seperti yayasan, sehingga pendidikan yang ditawarkan dengan tarif jasa yang diterapkan sesuai dengan keadaan, tarif jasa yang cukup terjangkau serta pendidikan yang bermutu merupakan salah satu proses pembuatan citra sekolah yang baik.

b. Biaya yang ditanggung

Biaya yang ditanggung oleh siswa berupa uang pangkal, SPP, transportasi bagi yang menggunakannya, serta uang kegiatan tahunan.

Faisal mengemukakan tarif jasa pendidikan yaitu sejumlah uang yang harus dibayar oleh para peminta jasa pendidikan atau dengan kata lain tarif atas tawaran yang dibeli oleh pasar sasaran. Seperti uang pangkal pada awal masuk sekolah, SPP bulanan, pendidikan yang diterima, keputusan untuk menetapkan tarif jasa pendidikan yang ditawarkan termasuk didalamnya sejumlah persyaratan pembayaran dan diskriminasi tarif atau biaya/sumbangan yang harus ditanggung pasar sasaran.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, biaya yang ditanggung oleh peserta didik sudah sangat baik dan sesuai dengan teori yang ada, yaitu berupa uang pangkal, SPP, pendidikan yang diterima seperti kegiatan tahunan yang diselenggarakan serta transportasi yang telah disediakan.

c. Biaya/tarif yang didapatkan selain dari siswa

Biaya yang didapatkan sekolah selain dari siswa yaitu yang paling utama adalah yayasan, karena untuk pendapatan dari pemerintah belum ada dan baru tahun ini mau dapat dari pemerintah, kemudian dari sumbangan dari Komite Sekolah. Untuk dana yang didapatkan dari yayasan itu untuk pembangunan fasilitas dan gedung sedangkan dana dari Komite Sekolah untuk melengkapi apa kurang seperti kegiatan maupun fasilitas pelengkap sekolah.

David Wijaya dalam bukunya mengatakan bahwa dalam suatu lembaga pendidikan ada yang namanya pihak yang menanggung, yaitu biaya satuan publik yang berarti biaya yang ditanggung oleh pemerintah dan masyarakat, yang berarti merupakan seluruh biaya selain yang ditanggung orangtua siswa pertahun.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, biaya yang didapatkan selain dari siswa memang dianjurkan untuk ada, hal ini dikarenakan agar penyelenggaraan pendidikan dapat menghasilkan mutu pendidikan yang diinginkan.

### **3. Analisis Lokasi Pelayanan Jasa yang di Selenggarakan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru**

Lokasi pelayanan jasa pendidikan adalah kemudahan akses, penampilan, tersedianya transportasi dan kondisi lembaga pendidikan secara keseluruhan. Sebagaimana dalam uraian berikut ini:

#### **a. Keadaan lokasi pelayanan jasa pendidikan**

Berdasarkan hasil wawancara di atas serta observasi langsung yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwasanya lokasi di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sangatlah strategis, karena berada dilingkungan perumahan yang jauh dari kebisingan, jauh dari jalan raya, lingkungan yang asri, nyaman, damai dan sangat aman, memiliki halaman yang luas, serta berada ditengah-tengah antara kota Banjarbaru dan Banjarmasin. Dan disetiap sisi bangunan tidak terlepas dari nuansa Islami, maksudnya disetiap sisi dinding sekolah ada foto-foto ulama, dan kata motivasi berbahasa arab dan indonesia, serta ditiap

anak tangga ada kosa kata berbahasa inggris dan bahasa indonesia. Adanya lapangan futsal, lapangan voly, dan parkir yang luas, serta halaman yang masih kosong yang dapat dipergunakan untuk keperluan dimasa mendatang.

Bennet dalam bukunya menyatakan bahwa lokasi pelayanan yang akan digunakan dalam memasok jasa kepada pelanggan yang dituju merupakan kunci dari kegiatan pemasaran, karena itu keputusan mengenai tempat atau lokasi pelayanan yang akan digunakan memerlukan kajian yang dalam dan matang, agar tempat atau lokasi pelayanan dalam penyampaian jasa kepada pelanggan itu bisa memberikan kenyamanan dan kepuasan sehingga dapat mendorong nilai tambah yang tinggi bagi pelanggan, karenanya lokasi atau tempat pelayanan yang akan ditetapkan itu harus memberikan nilai strategis baik dalam perspektif lingkungan, komunikasi maupun keamanan.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, keadaan lokasi pelayanan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru sangatlah baik, dilihat dari tempat yang sangat strategis, berada ditengah-tengah antara dua kota yang jauh dari jalan raya serta dapat dicapai kendaraan umum, lingkungan yang aman dan nyaman menjadi daya tarik bagi pelanggan jasa pendidikan.

#### b. Tersedianya transportasi

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru juga menyediakan transportasi bus sekolah, yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi menyediakan transportasi bus sekolah untuk SMA sebanyak 2 buah, yang mana dibagi menjadi 1 buah untuk ke arah Banjarbaru dan 1 buah untuk ke arah Banjarmasin yang masing-masing

memiliki tujuan berkumpul. Siswa akan dijemput dari jam 07.00 WITA dan diperkirakan akan tiba disekolah pada jam 08.00, sedangkan untuk pulang mereka akan di antar pulang setelah sholat asar.

Buchari Alma dalam bukunya mengatakan bahwa pada umumnya para pimpinan lembaga pendidikan sependapat bahwa lokasi letak lembaga yang mudah dicapai kendaraan umum, cukup berperan sebagai pertimbangan konsumen untuk memasuki lembaga tersebut. Demikian pula para siswa atau konsumen menyatakan bahwa lokasi turut menentukan pilihan mereka, mereka menyenangi lokasi dikota dan yang mudah dicapai kendaraan umum, atau ada fasilitas alat transportasi dari lembaga atau bis umum yang disediakan oleh pemerintah daerah.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, tersedianya transportasi merupakan daya tarik yang disenangi pelanggan jasa pendidikan, yayasan Citra Babur Rahman Madinatul Ilmi Banjarbaru memberikan fasilitas transportasi bus sekolah kepada SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, untuk jasa antar jemput bagi siswa atau pelanggan jasa pendidikan.

#### **4. Analisis Promosi Jasa Pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru**

Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Betapapun berkualitasnya suatu produk, bila pelanggan jasa belum pernah mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk tersebut akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan membelinya. Sebagaimana dalam uraian berikut ini:

a. Tujuan dan sasaran promosi jasa pendidikan

Promosi jasa pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru memiliki tujuan yaitu bagaimana sekolah dapat laku dipasaran yang sasaran mereka adalah siswa-siswi SMP/MTs sederajat yang ada diwilayah Banjarbaru dan Banjarmasin, dan sangat memperhatikan penggunaan pesan dalam membangun hubungan sekolah dan masyarakat agar terbangun dengan baik.

Pride dan Ferewel dalam bukunya menyatakan bahwa dalam melakukan promosi jasa perlu membangun dan memelihara hubungan komunikasi dengan menentukan terlebih dahulu target dengan mengkombinasikan alat-alat promosi atau bauran promosi. Program promosi terdiri dari lima keputusan promosi salah satunya adanya tujuan/sasaran promosi jasa.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, tujuan dan sasaran promosi merupakan salah satu pendukung dalam promosi pemasaran jasa pendidikan, terutama agar dapat mengetahui kemana saja informasi itu dipublikasikan, dan mengetahui target yang akan diberikan informasi.

b. Media yang digunakan

SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dalam melakukan promosi menggunakan media langsung, media cetak, dan media elektronik. Salah satu nya melakukan kegiatan yang dilaksanakan ditiap tahunnya yaitu *cmi cup* atau ternament futsal yang diselenggarakan dengan tujuan calon peserta didik mengetahui dan tertarik terhadap sekolah. Kegiatan studi banding keluar negara juga menjadi salah satu daya tarik bagi SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru,

serta seperti biasa melalui media sosial, televisi, surat kabar, brosur, baleho, website dan lainnya yang mana ini dimaksudkan agar pelanggan jasa tertarik terhadap sekolah.

Fandy Tjiptono dalam bukunya menyatakan bahwa promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran. Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk komunikasi pemasaran, komunikasi pemasaran adalah aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi/membujuk, dan mengaitkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bersedia menerima, membeli, dan loyal pada produk yang ditawarkan. Pride dan Ferewel juga menyatakan bahwa promosi terbagi dari 5 keputusan, dan salah satunya media yang digunakan untuk memberikan informasi, dan membujuk pasar sasaran jasa.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, media merupakan peran utama dalam proses promosi jasa, media sekarang ini juga sangat beragam sesuai perkembangan zaman, agar lembaga pendidikan dapat diketahui pasar sasaran maka salah satu cara adalah mengikuti perkembangan zaman terhadap media yang digunakan dalam melakukan promosi jasa pendidikan.

c. Pesan yang membangun citra hubungan masyarakat

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa promosi jasa pendidikan di SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru memiliki tujuan yaitu bagaimana sekolah dapat laku dipasaran yang sasaran mereka adalah siswa-siswi SMP/MTs sederajat yang ada diwilayah Banjarbaru dan Banjarmasin, dan sangat memperhatikan



penggunaan pesan dalam membangun hubungan sekolah dan masyarakat agar terbangun dengan baik.

Pride dan Ferewel dalam bukunya menyatakan bahwa dalam melakukan promosi jasa perlu membangun dan memelihara hubungan komunikasi dengan menentukan terlebih dahulu target dengan mengkombinasikan alat-alat promosi atau bauran promosi. Program promosi terdiri dari lima keputusan promosi salah satunya adanya penggunaan pesan dalam membangun citra dan identitas sekolah.

Hasil analisis penulis berdasarkan temuan dan teori di atas, bahwa promosi jasa pendidikan juga sangat memperhatikan penggunaan pesan yang akan disampaikan, sehingga tercipta citra dan identitas yang baik dimata pelanggan jasa pendidikan, SMA Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru juga sangat memperhatikan terhadap pesan yang digunakan, hal ini dilakukan agar pelanggan jasa tertarik dan memiliki pandangan terhadap sekolah yang baik.